

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

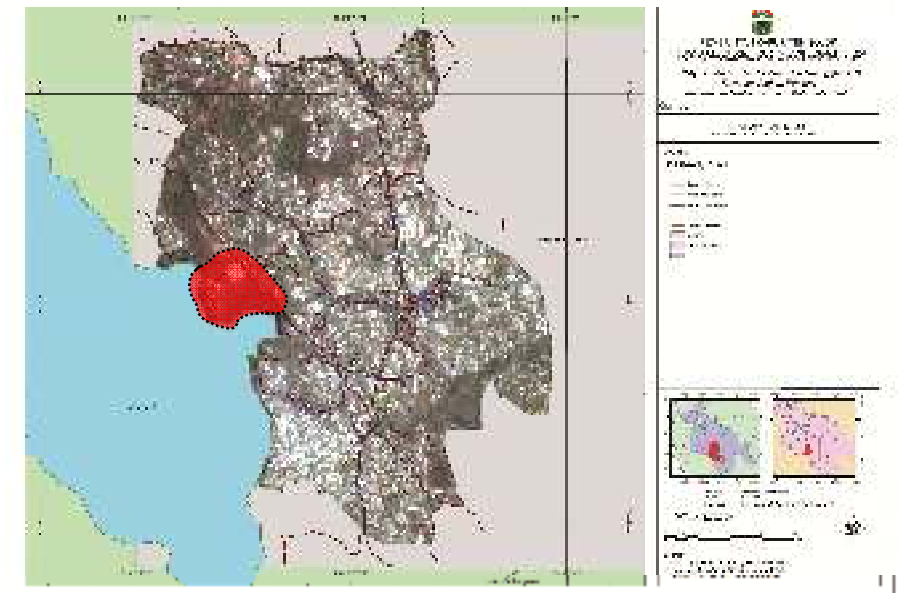
Propinsi Sumatera Barat merupakan daerah tujuan wisata yang menjadi andalan Indonesia. Pemerintah telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Kekayaan keindahan alamnya dan budayanya memungkinkan Sumatera Barat dikembangkan sebagai kawasan wisata. Di Sumatera Barat terdapat wisata gunung, danau, sungai dan bahari, Salah satu objek wisata yang paling menarik adalah objek wisata danau atau objek wisata air tawar. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok, Diakses tanggal 2013-02-15).

Kabupaten Solok dengan slogannya “Solok Nan Indah” ditunjuk oleh Pemerintah Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata dari 19 daerah tujuan wisata yang dikembangkan dan akan ditetapkan sebagai objek wisata unggulan. Danau di Atas merupakan primadona objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Solok, yang akan dijadikan objek wisata unggulan dan tujuan utama pariwisata Kabupaten Solok. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok, Diakses tanggal 2013-02-15).

Danau di Atas terletak Jl. Padang-Alahan Panjang, dikawasan danau kembar, Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Kawasan ini dihuni oleh 53.178 jiwa penduduk dengan rata-rata pekerjaan yaitu sebagai petani. Perencanaan kawasan wisata merupakan salah satu program Pariwisata pariwisata Kabupaten Solok untuk mengangkat potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Solok. Sejalan dengan yang tertera pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok, yaitu untuk mengembangkan kawasan wisata Danau di Atas menjadi objek wisata unggulan dan menjadi tujuan utama Pariwisata di Kabupaten Solok. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok, Diakses tanggal 2013-02-15).

Untuk meningkatkan daya tarik pariwisata memerlukan sarana dan prasarana penunjang kebutuhan wisatawan yang mampu untuk menjadikan pariwisata yang lebih profesional serta ramah lingkungan. Untuk itu pengembangan bangunan penunjang pariwisata berupa penginapan, bangunan pengelola dan fasilitas wisata di kawasan Danau di Atas, serta pemanfaatan potensi wisata alam yang berada di sekitar kawasan Danau di Atas. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah dari sektor pariwisata, dan perekonomian masyarakat sekitar kawasan Danau Kembar tersebut. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok, Diakses tanggal 2013-02-15).

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. (Lawson, Fred. and Manuel-Bovy Boid. 1977. *Tourism and Recreation Development*. London: The Architecture Ltd.).



Gambar 1.1 Peta pariwisata Kabupaten Solok, Sumatera Barat
Sumber: (Data Dinas Badan Perencanaan pembangunan Daerah)

1.2 Data dan Fakta

Danau Diatas merupakan salah satu dari empat danau di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Terletak di dua kecamatan yaitu Kecamatan Lembah Gumanti dan Kecamatan Danau Kembar, dan merupakan bagian dari Danau Kembar yaitu Danau Diatas dan Danau Dibawah yang berdampingan dengan jarak sejauh 1 Km. Kawasan Danau Diatas dengan luas ± 1720 Ha, memiliki panorama alam yang sangat indah dan udara yang sejuk, sehingga sangat berpotensi untuk pengembangan kegiatan ekowisata. Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang berorientasi pada lingkungan untuk menjembatani kepentingan perlindungan sumberdaya alam dan industri kepariwisataan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi sumberdaya dan permasalahan di kawasan wisata Danau Diatas, Mengkaji kesesuaian potensi sumberdaya di kawasan danau untuk pengembangan ekowisata, serta merumuskan alternatif strategi pengelolaan

kawasan wisata Danau Diatas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi sumberdaya danau, dan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Danau Diatas berdasarkan konsep ekowisata.

Dari 19 kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Barat, Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan pesona alam yang luar biasa. Kondisi ini lah yang lantas kemudian membuat daerah yang memiliki 5 danau ini kemudian dijuluki sebagai ranah Solok Nan Indah. Namun keindahan alam yang dimiliki itu, hingga kini belum berbanding lurus dengan penggarapan potensi pariwisata yang mampu menjadi salah satu destinasi wisata terbaik di Sumbar ini. Karena sehebat apapun potensi wisata di suatu Daerah tidak akan diminati pengunjung tanpa pengelolaan baik. Bahkan tak jarang objek wisata yang digadang-gadangkan malah ‘mati suri’ tanpa konsep pengembangan jelas. (https://haliuanharian/Kabupaten_Solok, Diakses tanggal 2013-02-15).

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana merancang sarana dan prasarana yang baik untuk kepentingan objek wisata di kawasan tersebut?
- Bagaimana menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan wisata yang ada pada kawasan Danau di Atas sesuai dengan tapak perancangan?
- Bagaimana membuat suatu konsep terbaru yang menggabungkan antara Modern dan Tradisional menjadi satu, yang dapat menjadi penarik minat wisatawan?
- Bagaimana merancang resort yang mampu mewadahi kebutuhan *eco-tourist* yang memberikan dampak positif bagi lingkungan.

1.3.2 Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana cara masyarakat mengenalkan budaya lokal kepada wisatawan dari luar daerah Sumatera Barat agar senang berwisata di kawasan wisata Danau di Atas?
- Bagaimana mengurangi peremanisme di kawasan wisata Danau di Atas?
- Bagaimana mengembangkan kawasan wisata yang dapat menjaga ekosistem pada danau dan taat pada hukum?
- Bagaimana memperkenalkan kearifan lokal melalui perencanaan sebuah objek wisata?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Merencanakan Resort sebagai sarana wisata untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung di kawasan wisata Danau di Atas dengan hamparan alam yang indah.

1.4.2 Sasaran

Merancang Resort dengan konsep penggabungan antara tradisional dengan modern yang bisa mewadahi aktifitas di dalam bangunan maupun di luar bangunan agar mendapatkan kriteria desain yang menarik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dengan adanya Hotel Resort ini, diharapkan kawasan Danau di Atas yang dulu nya sepi pengunjung kini dapat ramai dan dapat menambah pemasukan daerah.
- Mampu memberikan ruang yang mewadahi para wisatawan local maupun mancanegara agar dapat merasakan alam.
- Dapat menciptakan nuansa kekeluargaan pada wisatawan yang berlibur dengan menyediakan fasilitas hiburan.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.7.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

Ruang lingkup pembahasan kawasan, membahas kawasan Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Batas-batas wilayah Alahan Panjang

Utara : Nagari Simpang Tanjung Nan IV

Timur : Nagari Air Dingin

Selatan: Nagari Salimpat

Barat : Nagari Sungai Nanam

1.7.2 Ruang Lingkup Substansi (Kegiatan)

Lingkup pembahasan berkaitan dengan pariwisata di kawasan Danau Di Atas, dimana kawasan ini merupakan kawasan yang potensi keindahan alam yang sangat melimpah. **Pariwisata** adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Dengan begitu, perancangan Eco-Resort ini dapat mendobrak kembali pendapatan daerah dan dapat menjadi salah satu objek wisata andalan Sumatera Barat.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Pendekatan Penelusuran Data

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan “Eco-Resort” ini dilakukan dengan beberapa macam pendekatan dengan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat terhadap kebutuhan akan besaran manfaat dan keberadaannya untuk mewujudkan proyek ini maka perlu dilakukan beberapa langkah seperti:

1. Menentukan judul tugas akhir

Penentuan judul yang sesuai dengan usulan yang diajukan, dimana meliputi nama proyek serta lokasi yang akan di tempati.

2. Fokus penelitian

Fokus penelitian membahas bagaimana penerapan dari beberapa aktivitas Pariwisata (promosi, edukasi dan hiburan) ke dalam perancangan Eco-Resort. Kemudian penulis merumuskan bagaimana merancang sebuah wadah untuk menampung wisatawan yang berlibur dan dapat menikmati keindahan alam Alahan Panjang.

3. Mengumpulkan data

a. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan proyek yang direncanakan untuk data yang diperoleh.

b. Studi referensi jurnal

Mencari informasi dan teori yang terkait dengan permasalahan yang terkait dengan prinsip-prinsip fungsi bangunan, kemudian melakukan perbandingan secara arsitektural maupun non arsitektural, agar memperoleh gambaran secara objektif tentang arahan perancangan fungsi dan disain bangunan.

c. Studi banding

Dengan mencari informasi beberapa project atau bangunan yang berkait dengan perancangan, lalu melakukan perbandingan terhadap segi arsitektural yang dirancang untuk memperoleh gambaran secara obyektif tentang arah perencanaan desain dengan melakukan pengamatan langsung.

d. Studi literatur

Mengumpulkan semua referensi dan data-data yang terkait dengan perancangan, dimana nantinya studi literatur akan menjadi arahan dan pemandu dalam merancang.

e. Studi standarisasi

Mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan untuk melengkapi data masukan dalam proses perencanaan dan perancangan. Adapun

yang dibahas adalah, mengenai standarisasi ruang dan bentuk dalam konteks Arsitektural.

Yang diambil dari Ernest Neuferts Standart. Jilid 1 dan 2, Versi Bahasa Indonesia. Modul perancangan Edward T.White.

f. Studi lokasi

Dengan melakukan studi Lokasi pada site yang telah dipilih guna mengenali karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada.

1.7.2 Subyek

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah Pariwisata Alahan Panjang, yang terdiri dari pengelola usaha Pariwisata Alahan Panjang itu sendiri beserta pekerja yang dipekerjakan dalam mengelola kepariwisataan itu sendiri, serta masyarakat sekitar site mengenai pendapatnya tentang perencanaan dan perancangan Eco-Resort.

1.7.3 Waktu dan Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam melakukan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, mulai bulan September sampai dengan bulan Oktober 2017

1.7.4 Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer dari penelitian ini bersumber dari hasil wawancara penelitian dengan nara sumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Solok.

b. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari data majalah, internet, jurnal dan buku.

2. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini berdasarkan tipe penelitian yaitu berupa data kualitatif, berdasarkan sumber berupa data primer dan sekunder, berdasarkan dari cara memperoleh berupa data wawancara, berdasarkan format berkas berupa data digital image.

1.7.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang bisa digunakan adalah observasi dan wawancara.

1. Non participant Observastion

Mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian.

2. Wawancara terstruktur

Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat secara sistematis untuk diajukan kepada narasumber sebagai data penelitian.

1.7.6 Teknik Analisa Data

Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan sebagai berikut:

1. Melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data.
2. Melakukan penyuntingan data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data.
3. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data.
4. Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan temuan penelitian, potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait/relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian - pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

BAB III : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Berisi tentang data Primer dan sekunder yang telah didapat, data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung kelapangan, dan data sekunder didapat dari internet dan dari dinas - dinas yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB IV : PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi tentang data dan analisa fungsi, yang menganalisa dari pelaku, aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.

BAB V : PERENCANAAN TAPAK

Berisi tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung kelapangan, setelah melakukan analisa tapak, lahirlah penzoningan ruang luar.

BAB VI : KONSEP TAPAK BANGUNAN

Berisi tentang penjelasan konsep - konsep yang diterapkan pada tapak dan bangunan.

BAB VI : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.